

## HALAMAN RINGKASAN

**Laporan Manajemen Intervensi Gizi di Dusun Tanjungsari Desa Mangunsari Kabupaten Lumajang**, Dessy Carolina Sinurat, NIM. G42181178, Tahun 2021, 117 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Heri Warsito, MP (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi sehingga mahasiswa gizi dapat membuat dan mengaplikasikan suatu manajemen intervensi gizi yang sesuai dengan masalah gizi di dalam masyarakat. Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan di wilayah kerja di Dusun Tanjungsari Desa Mangunsari Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang secara daring melalui aplikasi *whatsapp* dengan waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi yaitu 13 September 2021-15 Oktober 2021. Jenis kegiatan dalam Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek yang digunakan dalam PKL MIG ini adalah 30 keluarga yang diambil dengan metode *quota sampling*. Pelaksanaan PKL MIG yang dilakukan meliputi membuat alternatif pemecahan masalah dari prioritas masalah gizi masyarakat di Dusun Tanjungsari, merancang intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Dusun Tanjungsari dan merancang monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Dusun Tanjungsari. Prioritas masalah yang terjadi di Dusun Tanjungsari adalah masalah gizi *stunting* pada balita. Intervensi dilakukan secara personal dan kelompok dengan penyuluhan mengenai pengetahuan *stunting* dan cara memenuhi asupan balita sesuai prinsip gizi seimbang dengan demonstrasi pemanfaatan pangan lokal yaitu pembuatan Makanan Selingan Nugget Daun Kelor. Mahasiswa PKL sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik dengan masyarakat, mempersiapkan, dan memilih instrumen penelitian yang lebih tepat untuk digunakan selama proses PKL berlangsung serta dapat meningkatkan kemampuan dalam manajemen waktu intervensi gizi secara lebih efektif dan efisien.